

# Listening & Critical Thinking dalam PUBLIC SPEAKING

**Clara Evi C. Citraningtyas, Ph.D.**



Universitas  
Pembangunan Jaya





# Listening vs Hearing



# Listening / Mendengarkan



mendengarkan berarti memperhatikan dengan cermat, dan memahami, apa yang kita dengar (Lucas, 2015)

Menurut KBBI

1) mendengar akan sesuatu dengan sungguh-sungguh; memasang telinga baik-baik untuk mendengar  
contoh: '*Ibu sedang **mendengarkan** berita penting*'

2) memperhatikan; mengindahkan; menurut (nasihat, bujukan, dan sebagainya)  
contoh: '*kita tidak usah **mendengarkan** desas-desus yang belum tentu benar tidaknya*'

# Apa itu hearing / mendengar

## menurut KBBI

**1)** dapat menangkap suara (bunyi) dengan telinga; tidak tuli  
contoh: '*apakah kakek itu masih **mendengar** ?  
aku **mendengar** bunyi sirene'*

**2)** mendapat kabar  
contoh: '*saya **mendengar** bahwa orang tua mereka telah bercerai'*

**3)** telah mendengarkan (dalam resolusi, keputusan, dan sebagainya)  
contoh: '***mendengar** dan sebagainya, mengingat dan sebagainya, memutuskan ...'*

**4)** menurut; mengindahkan; mendengarkan  
contoh: '*ia tidak mau **mendengar** kata orang tua'*

Mendengar adalah proses fisiologis, yang melibatkan getaran gelombang suara di gendang telinga dan penembakan impuls elektrokimia dari telinga bagian dalam ke sistem pendengaran pusat otak (Lucas, 2015)

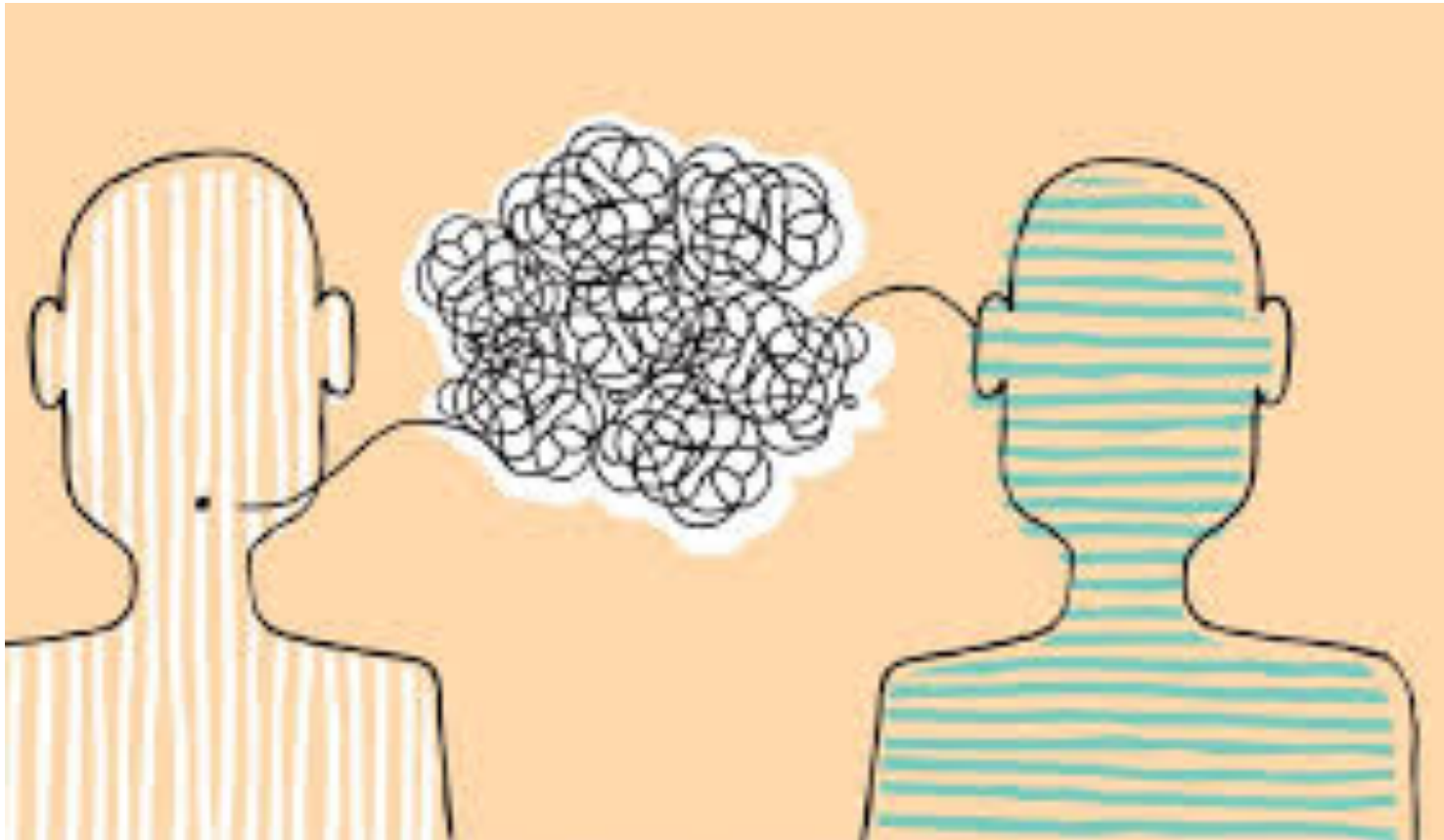
# LISTENING

---



**IMPORTANT**

# Berbagai macam *Listening*



1. Appreciative Listening
2. Emphatic Listening
3. Comprehensive Listening
4. Critical Listening



## Appreciative Listening

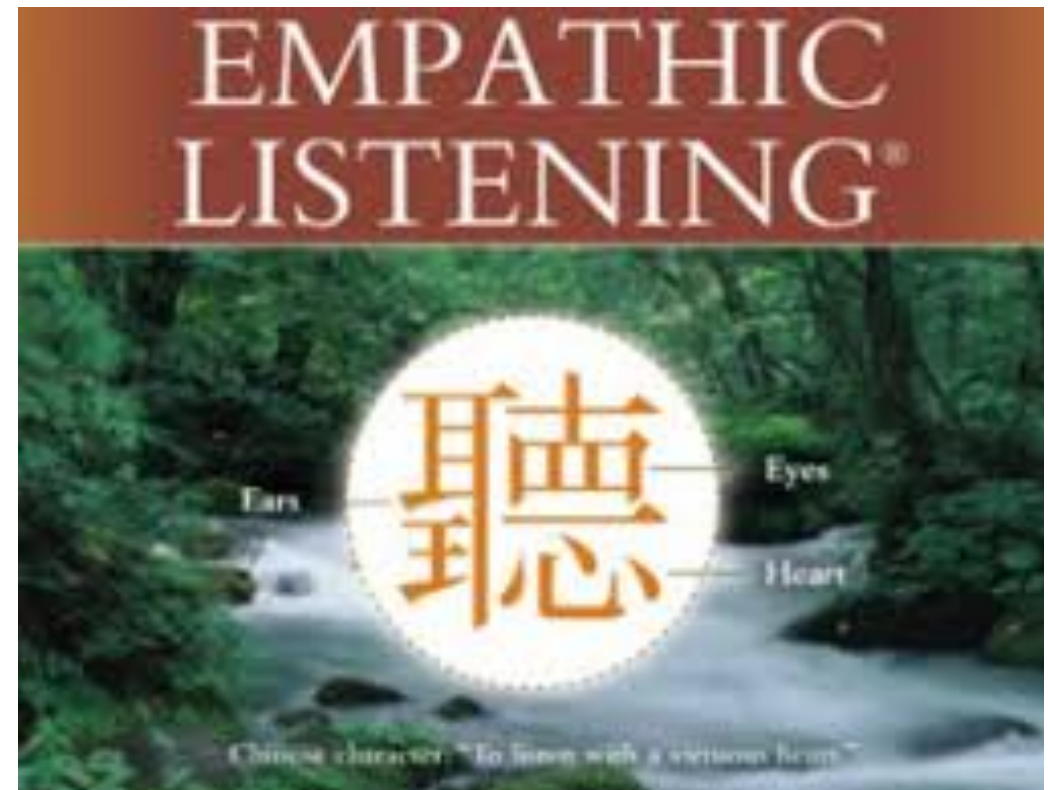
mendengarkan untuk  
kesenangan atau menikmati  
sesuatu.

Contoh:

mendengarkan  
musik, konser, lagu, lawak.

Mendengarkan untuk  
memberikan dukungan  
emosional

- Contoh:
- Mendengarkan sahabat curhat.
- Mendengarkan teman yang sedih.





# *Comprehensive Listening*



mendengarkan  
untuk memahami  
pesan seorang  
pembicara.

Contoh:

mendengarkan kuliah;  
mendengarkan arahan.

# Critical Listening



mendengarkan untuk mengevaluasi pesan dengan tujuan menerima atau menolaknya.

Contoh:

- iklan,
- pidato kampanye kandidat presiden,
- argumen pengacara dalam sidang.

# 5 Stages of the Critical Listening Process



# Pendengar Tidak Baik – 4 alasan



1. Tidak Konsentrasi
2. Gagal mengambil kesimpulan
3. Cepat menyimpulkan
4. Focus pada penampilan

(Lucas, 2015)

# Menjadi Pendengar yang Baik



Menganggap 'listening' penting

Jadi Pendengar Aktif

Hilangkan Gangguan

Jangan focus pada penampilan dan cara penyampaian

Jangan terlalu cepat menilai

Fokus

Catat poin penting

## 7 Kunci menjadi Pendengar Aktif

1. Penuh perhatian
2. Bertanya dengan memakai pertanyaan terbuka
3. Menanyakan pertanyaan kritis
4. Minta penjelasan
5. Buat paraphrase
6. Ikuti irama dan tunjukkan perasaan
7. Buat ringkasan



• Sumber: <https://buffer.com/resources/active-listening/>

# Jangan fokus pada penampilan / penyampaian

- X Cara berpakaian
- X Cara berbicara
- X Body language
- X Warna kulit
- X Warna rambut
- DII

Apa yang disampaikan lebih penting daripada siapa yang menyampaikan





TO JUDGE  
OR  
NOT TO JUDGE?

**Jangan terlalu  
cepat menilai**

Kalau tidak setuju?

- dengarkan sampai selesai.
- ajukan pertanyaan.





Most people  
are not good  
listeners

---

**but we can learn to be a good listener**



# Kesimpulan



Listening adalah skill penting dalam public speaking.



Listening tidak sama dengan hearing.



Critical listening dan active listening sangat penting.

# Sumber

- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2016). Retrieved January 4, 2021, from <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/>
- Lucas, S. (2015). *The Art of Public Speaking 12th Edition*. Mc. Graw Hill: New York



***Terima kasih***